

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Program Usaha Ekonomi Produktif yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Bakti Muda.

Penyelenggaraan program usaha ekonomi produktif oleh Karang Taruna Bakti Muda meliputi penyadaran, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap penyadaran mencakup diskusi/*sharing*, pembukaan akses informasi dan sosialisasi. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk menanamkan kepekaan dan kepedulian akan diri dan terlebih bagi lingkungannya. Tahap selanjutnya yaitu perencanaan yang mencakup identifikasi kebutuhan dan perencanaan. Perencanaan dilakukan agar program yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan dapat mencapai tujuan. Pelaksanaan program dimaksudkan sebagai upaya-upaya yang dapat digunakan untuk lebih mendayagunakan potensi yang ada agar lebih berkembang yaitu dengan adanya pelatihan-pelatihan keterampilan dan pelatihan penambah wawasan yang diselenggarakan oleh karang taruna dengan beberapa pihak yang terkait. Dalam pelaksanaan usaha anggota, pemegang modal berhak menggunakan dana tersebut untuk keperluan wirausaha. Pendampingan yang dilakukan hanya bersifat pemantauan alokasi dana, dorongan dan motivasi bagi anggota.

Hingga saat ini, kegiatan usaha ekonomi produktif anggota antara lain: usaha warung, Warung Makan Dimas, peternakan, pengrajin batik, Warung Kuah Bugis Oma Nani. Evaluasi yang dilakukan oleh Karang Taruna Bakti Muda bersifat informal. Dan pengembangan yang dilakukan dengan adanya kegiatan promosi seperti pameran atau kunjungan hingga adanya Komunitas Lam Alif.

Dalam program usaha ekonomi produktif, Karang Taruna Bakti Muda turut berpartisipasi sebagai motivator, teknis serta media promosi bagi kegiatan usaha ekonomi produktif anggota.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Usaha Ekonomi Produktif Karang Taruna Bakti Muda

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini adalah adanya fasilitas pinjaman bantuan modal, dukungan dari berbagai pihak yaitu pemerintah Desa, Dinas Sosial dan masyarakat, serta banyaknya jaringan dari mitra Karang Taruna. Dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini adalah konsistensi anggota yang belum mau diajak berkembang melalui usaha mandiri, modal bergilir yang sempat mengalami kendala, dan kesibukan pengurus dan anggota.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap pelaksanaan program usaha ekonomi produktif oleh Karang Taruna Bakti Muda, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Karang Taruna agar melakukan kegiatan yang lebih bervariasi misalnya menyelenggarakan seminar motivasi dengan narasumber wirausahawan sukses.

2. Bagi pengurus Karang Taruna hendaknya bekerja sama dengan pihak yang lebih besar seperti lembaga perbankan atau instansi besar lain sehingga dapat mengembangkan potensi anggota dan Desa ke arah yang lebih besar pula.
3. Bagi anggota yang belum berani berwirausaha agar mencoba berwirausaha walau skala kecil meskipun telah bekerja sehingga dapat menambah penghasilan dan lebih-lebih dapat menjadi wirausaha sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyksa Dauly. (2013). *Jiwa Wirausaha Jadikan Pemuda Mandiri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardilah (2017). *Mendongktak Motifasi dan Kinerja*. Malang: UB Press.
- Anwar. (2012). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skills Pada Keluarga Nelayan)*. Bandung: Alfabeta.
- BPS Provinsi Daerah Ilangata Barat. (2019). *Keadaan Ketenagakerjaan di D.I.B. Gorontalo Utara Pada Januari (20011-2013) Tingkat Pengangguran Terbuka Sebesar 2,75 persen*. Di akses dari <https://gorontaloutarakab.bps.go.id> pada tanggal 09 Oktober 2019, jam 11:28 WITA
- Dewanti. (2016). *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro: kendala alternative solusinya*. Malang: UB Press.
- Direktorat Bina Karang Taruna.2014. *Buku pedoman Dasar Karang Taruna*. Departemen Sosial, R.I.
- Manson Gross.(2014). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan dan Muhtar. (2010). *Kontribusi Organisasi Sosial dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: P3KS Press.
- Guntur. (2015). *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat: transformasi perekonomian rakyat menuju kemandirian dan berkeadilan*. Sagun Seto: Jakarta.
- Husaini Akbar dan Purnomo Setyadi. (2013). *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hairi Firmansyah. (2012). *Kontribusi Organisasi Sosial dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: P3KS Press.

Har. (2014). Jiwa Wirausaha Jadikan Pemuda Mandiri. *Majalah Keluarga Mandiri (Gemari)* (Edisi 93/IX/2014). Hlm 14.

Istiana Hermawati, dkk. (2011). *Evaluasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*. Yogyakarta: BP2P3KS.

Karang Taruna Asri. (2013). *Karang Taruna Asri*. Diakses dari https://www.KarangTarunaAsriblogspot.com/posts/630682940287600?stream_ref=1 pada tanggal 04 Oktober 2019, jam 10:26 WITA.

- Karang Taruna Banten. (2010). *Usaha Ekonomi Produktif*. Diakses dari <http://karangtarunabanten.com> pada tanggal 06 Oktober 2019. Jam 15:48 WITA.
- Kesi Widjajanti. (2012). *Usaha Kecil dan Menengah*. Semarang: fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Kementrian Sosial RI. (2011). *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Direktorat Pemberdayan Keluarga dan Kelembagaan Sosial.
- Matthew B. Milles dan A. Michael Hubberman. (2016). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UII Press.
- Mifhachul Huda. (2010). *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohamad Idrus. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Moleong Lexi. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Nasution. (2013). *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurul Zuriah. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmana. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat: Menuju Kemandirian dan Berkeadilan*. Sagun Seto: Jakarta
- Slamet, Margono. (2017). *Peran dan Status Sosial*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. (2015). *Pengantar Sosiologi*. Raja Grafindo: Jakarta.

- Siagiana, dkk. (2017). *Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Usaha Menjaga Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)I Vol. 12 No. 1 Desember 2019. Hal. 27
- Sudjana Erma. (2015). *Berperan Tapi Dipinggiran: Wajah Perempuan Dalam Ekonomi*. Lutfansah Mediatama: Surabaya
- Sugen Budiharsono. (2013). *Pedoman Usaha Ekonomi Produktif*. Presentasi. Jakarta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Terry. (2018). *Pengaruh Pemberian Bantuan Tambahan Modal Usaha Melalui Program Pengembangan Usaha Agribisnis Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani*. Erlangga: Jakarta
- Todaro, Michael P. dkk. (2018). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-undang RI Nomor 40 tahun 2009 Tentang Kepemudaan.
- Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2016 Tentang Usaha Ekonomi Mikro